

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif – kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan strategi Radio Kardopa 99,4 Fm medan dalam menarik minat pendengar.

Penelitian ini memaparkan data dengan sedetailnya dan menjabarkan data dalam bentuk susunan kata yang secara kualitatif. Disaat itu menggambaran keadaan, ataupun fenomena tersebut.

Dalam metode deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata – kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, dan lain – lain. Sehingga memberikan gambaran strategi menarik pendengar.

B. Tempat Survey

Survey dapat di buat di Radio Kardopa 99,4 FM Jalan. Iskandar Muda No 117 A, Medan. Dan penelitian ini di mulai dari bulan Agustus 2021 s/d selessai.

C. Jenis Data

1. Data utama

Data utama ialah data yang dibuat sumber asli atau melalui media, sumber data utama ini pendapat orang lain atau opini subjek dan kelompok. Adapun mengumpulkan data primer yaang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan gambar (Koyan : 2017).

2. Data kedua (data tidak langsung)

diperoleh perusahaan terkait, buku – buku, media dokumentasi, arsip dan laporan terkait penelitian ini (Koyan : 2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau observasi langsung adalah cara pengumpulan data visual tanpa alat bantu untuk tujuan ini (Arikunto: 1998). Menurut para ahli, observasi adalah studi yang bertujuan dan sistematis tentang gejala-gejala sosial dengan cara pengamatan dan pencatatan.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi melalui serangkaian pertanyaan yang juga harus dijawab secara lisan. Karakteristik kunci dari wawancara adalah kontak tatap muka langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.

Oleh karena itu, wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Selain itu, penelitian harus meminta tanggapan tertulis yang lebih mudah daripada berpikir melalui tindakan, menyediakan informan dengan kuesioner, dan mengumpulkan tanggapan tatap muka (Arikunto: 2002). Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengungkap informasi tentang apa yang diketahui sebagai hasil pengamatan mereka, serta informasi yang tersembunyi dalam subjek penelitian mereka. Menggunakan wawancara ahli sebagai referensi bagi peneliti untuk dirujuk dalam laporan akhir mereka, peneliti membuat rekomendasi utama tentang objek apa yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka yang dikumpulkan dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Salah satu ahli ilmuwan, Dokumen ini menyatakan bahwa ini adalah sumber daya lapangan yang tersedia untuk membantu memberikan gambaran umum tentang topik penelitian.

Menurut Sugishiro, dokumen bisa berupa tulisan manusia, gambar, dan karya monumental.

Dokumentasi studi ini terutama diperlukan untuk memperjelas data manajemen dan kegiatan dokumentasi. Dalam hal ini, dokumen disediakan oleh dokumen dan foto

E. Validitas Data

Dengan adanya teknik ini menguji akuranya Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Misalnya dengan mengamati dan mendokumentasikan data yang diperoleh dari wawancara. Saat menggunakan metode pengujian yang ketat, data memberikan data yang relevan atau sebaliknya. Kami memeriksa ulang data mana yang benar karena perspektif yang berbeda (Sugiyono: 2014).

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu Teknik analisis data yg dipakai telah jelas, yg arahnya buat menjawab rumusan kasus atau menguji hipotesis yg sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini kualitatif, data diperoleh menurut aneka macam sumber, menggunakan memakai pengumpulan data yg beragam & dilakukan menggunakan terus menerus.

Teknik ini data ini dilakukan sejak sebelum memasuki penelitian dan ketika sudah masuk lapangan. Analisis data ini merumuskan dan menjelaskan permasalahan ketika terjun lapangan dan berlangsung terus penulisan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN